

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyimpulkan mengenai kontribusi pendeta dalam konseling humanistik bagi anggota jemaat yang mengalami perceraian di Gereja Toraja Jemaat Minanga sebagai berikut:

Peran pendeta dalam jemaat memang sangat penting dan diperlukan, karena pendeta sebagai pilar utama dalam kehidupan jemaat, karena pendeta berperan sebagai pengajar firman Tuhan, pembimbing Rohani, memberikan bimbingan konseling, menjadi inspirasi dan memberikan pengiburan, mereka juga membantu jemaat memahami ajaran agama, memperdalam iman. Seorang pendeta memiliki peran yang penting dalam mengajar jemaat tentang pekerjaan injil, yaitu mencari dan menyelamatkan orang yang hilang.

Adapun peran pendeta dalam Jemaat Minanga menurut anggota jemaat, pendeta sudah melakukan tugasnya sebagai seorang pendeta dalam jemaat, dimana pendeta jemaat selalu menjalankan tugas-tuganya sebagai seorang pelayan yang selalu lebih mengutamakan jemaatnya dan tugasnya untuk memberitakan firman Tuhan, melakukan perkunjungan dan

melakukan konseling kepada anggota jemaat yang sedang dalam pergumulan.

Dalam konseling humanistik pendeta belum berperan secara optimal karena menurut pendeta Yulianus Sakke Karoma bahwa, pendeta belum mengetahui metode-metode yang digunakan didalam konseling humanistik, berhubung karena pendeta belum memahami secara keseluruhan tentang konseling.

B. Saran

1. Bagi Akademik

Kepada IAKN Toraja, secara khusus studi pastoral konseling supaya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan referensi pada mata kuliah konseling pastoral, khususnya konseling keluarga.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan acuan untuk Pendeta dan Jemaat, dengan penelitian ini diharapkan kepada Pendeta untuk dapat memberikan konseling yang tepat dan terarah dalam membantu klien mengatasi perceraian dalam rumah tangga.